

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

Bagian ini menjelaskan tentang rencana strategis tahun 2010-2014 yang berisi visi, misi, kebijakan, tujuan dan sasaran, program dan kegiatan, strategis, rencana kinerja tahunan 2014 dan penetapan kinerja Museum Basoeki Abdullah tahun 2014

A. RENCANA STRATEGIS

Sebagai salah satu lembaga permuseuman di Indonesia sesuai dengan tugas dan fungsinya, Museum Basoeki Abdullah (MBA) menyelenggarakan kegiatan melakukan pengkajian, pengumpulan, registrasi, perawatan, pengamanan, penyajian, publikasi dan fasilitasi di bidang benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah. Hasil-hasil kegiatan tersebut yang terhimpun sejalan dengan perjalanan sejarah Museum Basoeki Abdullah sebagai institusi penyelenggara museum di Indonesia dapat ditingkatkan kemanfaatan dan nilai tambahnya melalui berbagi dengan para pemangku kepentingan dan pengguna akhir. Berbagi dalam hal ini dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan tersebut.

Pengukuran dan evaluasi kinerja Museum Basoeki Abdullah dalam melaksanakan kegiatannya pada tahun 2014 dilakukan dengan memperhatikan dan memahami Rencana Strategis Museum Basoeki Abdullah, Rencana Implementatif Museum Basoeki Abdullah periode tahun 2009–2014 dan Rencana Penetapan Kinerja tahun 2014. Penetapan program dan kegiatan Museum Basoeki Abdullah memperhatikan dan berorientasi pada sasaran dan arah pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2009-2014.

Perencanaan strategis merupakan proses yang sangat penting dalam memberikan arah dan pedoman yang jelas untuk suatu lembaga atau organisasi, termasuk dalam hal ini yaitu lembaga yang dinamakan museum. Disamping arah dan pedoman bagi lembaga atau organisasi museum, perencanaan strategis dapat pula memberikan ke-efisienan dan ke-

efektifitas di dalam melaksanakan berbagai aktivitas museum atau melaksanakan berbagai program yang sesuai dengan kebutuhan museum di masa datang.

Rencana Strategis (Renstra) pada dasarnya merupakan dokumen perencanaan yang bersifat taktis strategik yang menjabarkan strategi pelaksanaan tugas dan fungsi yang akan dilaksanakan oleh Museum Basoeeki Abdullah. Rencana Strategik Museum Basoeeki Abdullah tidak terlepas dari Rencana Strategik Direktorat Jenderal Kebudayaan Kemendikbud yang mencakup visi, misi, tujuan, serta cara pencapaian tujuan tersebut melalui program-program tahunan dengan menciptakan, dan/atau memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) melalui produk yang dihasilkannya.

Rencana strategis adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, rencana strategis merupakan langkah awal untuk dapat melakukan pengukuran kinerja suatu unit kerja. Rencana strategis unit kerja membutuhkan integritas atau keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis.

Rencana strategis Museum Basoeeki Abdullah tahun 2009-2014 ini lebih menitikberatkan dan memfokuskan pada lingkungan internal museum (pengelola museum, koleksi museum, sarana dan prasarana museum) serta meningkatkan perhatian pada lingkungan eksternal museum (pengunjung museum/masyarakat/generasi muda) yang secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Tercupulnya lukisan/benda yang berhubungan dengan Pelukis Basoeeki Abdullah;
- 2) Melestarikan dan melindungi bangunan beserta koleksi museum dengan cara memelihara, merawat, mengawetkan dan mengamankan baik dari gangguan alam maupun manusia;
- 3) Melakukan pengumpulan data, pendokumentasian dan penelitian yang berkaitan dengan Basoeeki Abdullah dan karya lukisnya;
- 4) Menyajikan suatu tata pameran yang menarik, estetik, edukatif dan informatif tentang Basoeeki Abdullah dan karya lukisnya;
- 5) Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap Museum Basoeeki Abdullah kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan yang baik melalui pameran, publikasi hasil

penyajian dan interpretasi tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya untuk tujuan pendidikan, ilmu pengetahuan, keindahan dan rekreasi/wisata).

1. VISI DAN MISI

Museum Basoeki Abdullah secara organisasi berada di bawah Ditjen Kebudayaan Kemendikbud, mempunyai tugas dibidang permuseuman dalam rangka mendukung kinerja organisasi kinerjanya berperan dalam melaksanakan fungsi pelayanan, sehingga *output* yang diharapkan dapat mendukung kelancaran pelayanan bagi seluruh unit kerja lingkup Ditjen Kebudayaan Kemendikbud. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Museum Basoeki Abdullah berpedoman pada visi dan misinya yang diharapkan mampu memberi pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.

Visi Museum Basoeki Abdullah adalah:

“ Menjadikan Museum Basoeki Abdullah sebagai lembaga pelestari dan sumber informasi tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya”

Dengan demikian visi merupakan gambaran masa depan yang hendak diwujudkan. Visi harus bersifat praktis, realistis untuk dicapai, dan memberikan tantangan serta menumbuhkan motivasi yang kuat bagi pegawai Museum Basoeki Abdullah. Visi tersebut mengandung pengertian yang mendalam dan menunjukkan tekad kuat dari Museum Basoeki Abdullah untuk mewujudkan pengelolaan museum yang profesional dan akuntabel.

Untuk mencapai visi organisasi diperlukan misi yang menggambarkan program dalam pencapaian visi tersebut. Oleh sebab itu rumusan misi Museum Basoeki Abdullah disusun dengan mempertimbangkan secara seksama faktor-faktor kekuatan, kelemahan, kendala, dan peluang yang dihadapinya. Hal ini dimaksudkan agar Museum Basoeki Abdullah dapat bekerja secara optimal, dalam meningkatkan mutu sumberdaya manusia aparatur, sesuai dengan kebutuhan aktual. Misi merupakan jalan pilihan untuk menuju masa depan.

Adapun misi Museum Basoeeki Abdullah yaitu:

1. Menghimpun lukisan dan benda yang terkait dengan Basoeeki Abdullah;
2. Melestarikan dan melindungi koleksi museum beserta bangunannya dengan cara memelihara, merawat, mengawetkan, dan mengamankan dari gangguan yang disebabkan oleh alam maupun manusia;
3. Melakukan pendokumentasian dan penelitian yang berkaitan dengan Basoeeki Abdullah dan karya lukisnya;
4. Menyajikan tata pameran yang menarik, estetik, edukatif dan informatif tentang Basoeeki Abdullah dan karya luksinya;
5. Meningkatkan apresiasi masyarakat dan generasi muda terhadap Museum Basoeeki Abdullah dengan cara memberikan pelayanan yang baik melalui pameran, publikasi hasil penelitian, dan interpretasi tentang Basoeeki Abdullah dan karya lukisnya.

Dengan Visi dan Misi tersebut, Museum Baoseki Abdullah bertekad meningkatkan pelayanan museum di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan khususnya di Ditjend Kebudayaan, sehingga keberadaannya mampu mengantisipasi perubahan kebutuhan pembinaan dan meningkatkan kualitas pelayanan untuk menunjang salah satu tugas dan fungsi organisasi.

2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan Strategis

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. dengan diformulasikannya tujuan strategis ini maka Museum Basoeeki Abdullah dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga akan

memungkinkan Museum Basoeki Abdullah untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai dengan menggunakan indikator kinerja (performance indicator) yang terukur.

Tujuan adalah suatu hal yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategik, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi.

Tujuan perencanaan strategis Museum Basoeki Abdullah adalah untuk mengoptimalkan:

1. Terhimpun dan terkumpulnya lukisan dan benda yang terkait dengan Basoeki Abdullah;
2. Koleksi museum beserta bangunannya terpelihara, terawat, awet, dan aman dari gangguan yang disebabkan oleh alam maupun manusia;
3. Terdokumentasi data yang berkaitan dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya;
4. Tersajinya tata pameran yang menarik, estetik, edukatif dan informatif tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya di ruang pameran tetap museum;
5. Meningkatnya apresiasi masyarakat dan generasi muda terhadap Museum Basoeki Abdullah beserta koleksi museumnya dengan cara memberikan pelayanan yang baik melalui pameran, publikasi hasil penelitian, dan interpretasi tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya.

Sasaran Strategis

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai rencana tingkat capaiannya (targetnya) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur. Museum Basoeki Abdullah mempunyai tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan dalam mendukung kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dapat dioptimalkan untuk mencapai sasaran pembangunan sumberdaya manusia (SDM).

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian lima (5) sasaran strategis yang ditetapkan tersebut, Museum Basoeki Abdullah menetapkan lima (5) indikator kinerja, selain mengukur tingkat ketercapaian sasaran strategis kedelapan indikator kinerja tersebut juga digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan Museum Basoeki Abdullah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Berikut *indikator kinerja* Museum Basoeki Abdullah:

1. Jumlah inventarisasi perlindungan karya budaya
2. Jumlah pengunjung pada museum yang direvitalisasi
3. Jumlah peserta apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan nilai budaya
4. Jumlah karya budaya yang berhasil diinventarisasi
5. Jumlah naskah kajian pelestarian nilai budaya

Sasaran strategis Museum Basoeki Abdullah adalah hasil yang akan dicapai yang bersifat keluaran (output) atau hasil (outcome) yang selaras dengan tujuan strategis melalui pendekatan kepada indikator kinerjanya dan target kinerja yang akan dicapai sampai tahun 2014.

Sasaran strategis Museum Basoeki Abdullah Tahun 2014 yaitu lebih menekankan pada:

1. Terpelihara dan terawatnya koleksi museum beserta bangunannya dari gangguan yang disebabkan oleh alam (tumbuh-tumbuhan dan binatang/serangga) maupun manusia;
2. Terwujudnya Pembangunan fisik gedung Museum Basoeki Abdullah tahap 1 berupa perencanaan, pengawasan dan kontruksi fisik gedung Museum Basoeki Abdullah;
3. Terwujudnya apresiasi masyarakat dan generasi muda terhadap Museum Basoeki Abdullah dengan memberikan pelayanan yang baik melalui workshop dan pameran tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya untuk tujuan pendidikan, ilmu pengetahuan, keindahan dan rekreasi/wisata);
4. Terdokumentasi dan terkumpulnya data yang berkaitan dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya;
5. Terwujudnya Museum Basoeki Abdullah sebagai tujuan studi, penelitian, interpretasi, estetika dan rekreasi.

Berdasarkan Rencana Strategis Museum Basoeki Abdullah Tahun 2014, target untuk setiap sasaran strategis dan Indikator Kinerja ditetapkan dalam lima sasaran strategis dan lima indikator kinerja. Berikut rumusan lima (5) tujuan dan lima (5) sasaran strategis Museum Basoeki Abdullah yang dijabarkan seperti tercantum dalam tabel di bawah ini:

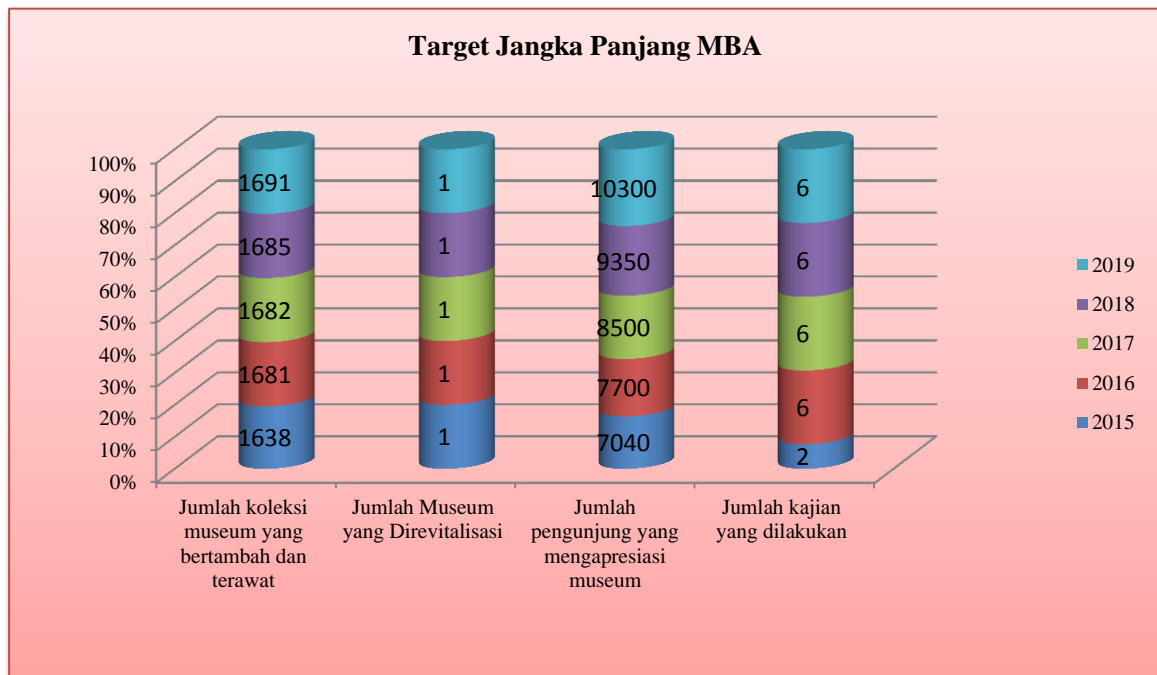
Tabel 2.1
Tujuan dan sasaran Strategis MBA

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
1. Koleksi museum beserta bangunannya terpelihara, terawat, awet, dan aman dari gangguan yang disebabkan oleh alam maupun manusia; Koleksi museum beserta bangunannya terpelihara, terawat, awet, dan aman dari gangguan yang disebabkan oleh alam maupun manusia.	Terpelihara dan terawatnya koleksi museum beserta bangunannya dari gangguan yang disebabkan oleh alam (tumbuh-tumbuhan dan binatang/serangga) maupun manusia Terpelihara dan terawatnya koleksi museum beserta bangunannya dari gangguan yang disebabkan oleh alam (tumbuh-tumbuhan dan binatang/serangga) maupun manusia.
2. Tersajinya tata pameran yang menarik, estetik, edukatif dan informatif tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya di ruang pameran tetap museum	Terwujudnya Pembangunan fisik gedung Museum Basoeki Abdullah tahap 1 berupa perencanaan, pengawasan dan kontruksi fisik gedung Museum Basoeki Abdullah Terwujudnya Pembangunan fisik gedung Museum Basoeki Abdullah tahap 1 berupa perencanaan, pengawasan dan kontruksi fisik gedung Museum Basoeki Abdullah
3. Meningkatnya apresiasi masyarakat dan generasi muda terhadap Museum Basoeki Abdullah beserta koleksi museumnya dengan cara memberikan pelayanan yang baik melalui pameran, publikasi hasil penelitian, dan interpretasi tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya.	Terwujudnya apresiasi masyarakat dan generasi muda terhadap Museum Basoeki Abdullah dengan memberikan pelayanan yang baik melalui workshop dan pameran tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya untuk tujuan pendidikan, ilmu pengetahuan, keindahan dan rekreasi/
4. Terdokumentasi data yang berkaitan dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya	Terdokumentasi data yang berkaitan dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya
5. Terhimpun dan terkumpulnya lukisan dan benda yang terkait dengan Basoeki Abdullah	Terwujudnya Museum Basoeki Abdullah sebagai tujuan studi, penelitian, interpretasi, estetika dan rekreasi

Sumber: Museum Basoeki Abdullah

Berdasarkan Rencana Strategis Museum Basoeki Abdullah Tahun 2015-2019, target jangka panjang sampai dengan tahun 2019 untuk setiap sasaran strategis dan indikator kinerja ditetapkan dalam 5 sasaran strategis dan 5 Indikator Kinerja. Berikut rincian sasaran strategis Museum Basoeki Abdullah yang dilengkapi dengan indikator dan target kinerja yang akan dicapai setiap tahunnya dapat terlihat secara detail pada grafik serta tabel di bawah ini:

Grafik 2.2
Target Jangka Panjang MBA



Representasi data pada grafik di atas dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Target Jangka Panjang MBA

Museum Basoeeki Abdullah							
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015-2019				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Terpelihara dan terawatnya koleksi Museum Basoeeki Abdullah dari kerusakan yang disebabkan oleh alam dan manusia	Jumlah koleksi museum yang bertambah dan terawat	1638	1681	1682	1685	1691
2	Terwujudnya Pembangunan fisik gedung Museum Basoeeki Abdullah tahap 1	Jumlah Museum yang Direvitalisasi	1	1	1	1	1
3	Terwujudnya apresiasi masyarakat dan generasi muda terhadap Museum Basoeeki Abdullah	Jumlah pengunjung yang mengapresiasi museum	7040	7700	8500	9350	10300
4	Terwujudnya Museum Basoeeki Abdullah sebagai tujuan studi, penelitian, interpretasi, estetika dan rekreasi	Jumlah kajian yang dilakukan	2	6	6	6	6

Sumber: Museum Basoeeki Abdullah

3. KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Kebijakan Museum Basoeeki Abdullah

Museum pada dasarnya berfungsi sebagai tempat pelestarian sejarah alam dan budaya, serta warisan budaya baik yang bersifat tangible maupun intangible dan sebagai sumber informasi. Pelestarian dilakukan melalui aktifitas perlindungan dan pemeliharaan, dan sebagai sumber informasi budaya, museum dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk tujuan pembelajaran atau pewarisan nilai-nilai budaya bagi pengunjung.

Penyelenggaraan museum hendaknya dikaitkan dengan kebijakan pengelolaan museum baik dalam bidang administrasi maupun teknis. Kebijakan pengelolaan museum meliputi pengembangan:

1. Visi, misi dan program
2. Tenaga dan organisasi pengelola
3. Sumber dana
4. Standar dan prosedur (koleksi dan pelayanan pengunjung)

Di dalam melaksanakan berbagai kegiatan tahun 2009-2014, Museum Basoeeki Abdullah perlu adanya arah kebijakan dan strategi yang menjadi dasar pelaksanaannya dan juga mengacu pada visi dan misi pembangunan kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Kebudayaan khususnya di bidang permuseuman (pengelolaan permuseuman).

Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Kebudayaan Kemendikbud terdiri dari:

- a. Peningkatan registrasi dan kualitas perlindungan cagar budaya (Situs, kawasan cagar budaya, dan kesejarahan);
- b. Peningkatan pengembangan dan pemanfaatan Cagar Budaya sebagai sarana pendidikan, rekreasi dan pengembangan kebudayaan dalam arti luas;
- c. Peningkatan kualitas SDM dan organisasi pengelola Cagar Budaya,
- d. Peningkatan revitalisasi museum (fisik bangunan dan sarana prasarana pendukung);
- e. Peningkatan kualitas penyajian koleksi dan interpretasi Peningkatan kualitas penyajian koleksi dan interpretasi;
- f. Peningkatan kualitas SDM pengelola Museum;

- g. Pengembangan dan peningkatan promosi Museum sebagai sarana edukasi, rekreasi, dan pengembangan dalam arti luas;
- h. Pengembangan dan peningkatan event apresiasi cagar budaya dan museum;
- i. Pengembangan integrasi program kunjungan museum dalam kegiatan pendidikan / kurikulum sekolah.

Strategis Direktorat Jenderal Kebudayaan Kemendikbud terdiri dari:

- a. Pengembangan kualitas perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan serta pengelolaan cagar budaya;
- b. Pengembangan dan peningkatan kualitas fisik fasilitas/ ruang dan bangunan, penyajian dan interpretasi, pengelolaan dan pelayanan Museum di Indonesia;
- c. Pengembangan dan peningkatan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Museum Basoeki Abdullah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor:Nomor 51 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Basoeki Abdullah tanggal 20 Juli 2012, mempunyai arah kebijakan yang difokuskan pada tahun 2014, untuk mencapai tujuan dan sasaran yang merujuk pada visi, misi, sasaran, tujuan Museum Basoeki Abdullah, telah ditetapkan **kebijakan Museum Basoeki Abdullah** sebagai berikut:

1. Menghimpun dan mengumpulkan barang/benda-benda yang terkait erat dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya;
2. Melestarikan dan melindungi bangunan beserta koleksi museum dengan cara memelihara, merawat, mengawetkan dan mengamankan baik dari gangguan alam maupun manusia,
3. Melakukan pengumpulan data, pendokumentasian dan penelitian yang berkaitan dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya;
4. Menyajikan suatu tata pameran yang menarik, estetik, edukatif dan informatif tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya;
5. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap Museum Basoeki Abdullah kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan yang baik melalui pameran, publikasi hasil penelitian dan interpretasi tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya untuk tujuan pendidikan, ilmu pengetahuan, keindahan dan rekreasi/wisata).

Strategis Museum Basoeki Abdullah terdiri dari:

1. Meningkatkan, menjaga dan memperkuat sumber daya manusia staf museum (kualitas dan kuantitas) baik secara administratif, teknis, edukatif dan ilmiah dengan cara memberikan bantuan untuk pendidikan dan mengikutsertakan staf museum dalam berbagai pelatihan dan penataran yang berkaitan dengan kebudayaan, penelitian, pariwisata, museum dan seni.
2. Menghimpun benda-benda atau barang yang terkait dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya yang dilakukan dengan cara pembelian, mereproduksi lukisan, hibah dan sebagainya;
3. Melaksanakan dan meningkatkan upaya pemeliharaan, perawatan gedung/ rumah dan halaman serta koleksi museum secara rutin baik secara preventif maupun kuratif agar gedung/halaman dan koleksi museum tetap terjaga, terlindungi dan lestari;
4. Melaksanakan dan meningkatkan upaya pendokumentasian, pengumpulan data dan penelitian tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya;
5. Menitikberatkan pada upaya memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat / pengunjung museum dengan cara :
 - 1) Menerbitkan dan menyebarluaskan hasil-hasil penelitian tentang Pelukis Basoeki Abdullah dan karya lukisnya kepada masyarakat/ generasi muda;
 - 2) Merealisasikan tata pameran tetap Museum Basoeki Abdullah yang menarik, informatif, edukatif dan inovatif;
 - 3) Meningkatkan dan mempertahankan kerjasama dengan berbagai pihak baik instansi budaya/pariwisata/museum/seni, perguruan tinggi seni/ budaya, tokoh-tokoh yang terkait dengan Pelukis Basoeki Abdullah (pejabat pemerintahan, seniman, budayawan, kolektor seni/pengusaha, media massa, pihak keluarga Pelukis Basoeki Abdullah dan stake holder lainnya;
 - 4) Melaksanakan dan meningkatkan aktivitas yang berkaitan dengan promosi Museum Basoeki Abdullah dalam rangka mendekatkan museum/ seni lukis kepada masyarakat dan generasi muda baik berupa pameran temporer/keliling, lomba lukis, diskusi/sarasehan serta merealisasikan keberadaan sanggar seni lukis di Museum Basoeki Abdullah, dan upaya peningkatannya.
6. Merealisasikan pembangunan fisik Museum Basoeki Abdullah tahap I dan melanjutkan pada tahap II untuk pekerjaan mekanikal dan elektrikal serta desain interior pada tahun

yang akan datang, pembangunan gedung baru yang representatif dengan memperluas sarana dan prasarana museum guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan generasi muda.

Program Museum Basoeki Abdullah

Program pelestarian budaya merupakan program kementerian yang pelaksanaannya berada di Direktorat Jenderal Kebudayaan. Program ini dilaksanakan untuk mendukung pencapaian tujuan yang ditetapkan yaitu melestarikan dan mengembangkan budaya Indonesia. Dalam upaya mencapai target tujuan dan sasaran strategis dalam program pelestarian budaya, Kementerian telah menetapkan enam kegiatan pendukung yang dilaksanakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan dan lima Direktorat. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang mendukung program pelestarian budaya:

- a) Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Kebudayaan Kemendikbud;
- b) Pelestarian cagar budaya dan permuseuman;
- c) Pembinaan kesenian dan perfilman;
- d) Pembinaan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan tradisi;
- e) Sejarah dan nilai budaya;
- f) Internalisasi nilai dan diplomasi budaya.

Program Utama adalah program yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh Museum Basoeki Abdullah untuk mendukung keberhasilan Ditjen Kebudayaan Kemendikbud. Rencana Kinerja Museum Basoeki Abdullah, mencakup program utama yang harus diemban dalam pencapaian tujuan Ditjen Kebudayaan, yaitu Program Pelestarian Budaya. Kegiatan tersebut yang dilakukan untuk mencapai outcome/hasil dari program utama Ditjen Kebudayaan Kemendikbud tersebut, yang dilaksanakan oleh Museum Basoeki Abdullah adalah **Jumlah inventarisasi perlindungan karya budaya** dengan Indikator Kinerja Utama Program sebagai berikut:

1. Jumlah inventarisasi perlindungan karya budaya
2. Jumlah pengunjung pada museum yang direvitalisasi
3. Jumlah peserta apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan nilai budaya
4. Jumlah karya budaya yang berhasil diinventarisasi
5. Jumlah naskah kajian pelestarian nilai budaya

Program kegiatan Museum Basoeki Abdullah tahun 2014 lebih menitikberatkan dan memfokuskan pada lingkungan eksternal museum (*pengunjung museum/masyarakat*) dengan tetap menjaga dan memperkuat lingkungan internal museum (*pengelola museum, koleksi museum, sarana dan prasarana museum*). Secara umum program dan kegiatan pokok Museum Basoeki Abdullah tahun 2014 yang sesuai dengan visi dan misi Museum Basoeki Abdullah, serta tugas dan fungsi Museum Basoeki Abdullah. Program dan kegiatan pokok Museum Basoeki Abdullah tahun 2014 ini mengacu pada *Program Pelestarian Budaya* tetapi pada uraian selanjutnya khususnya museum lebih mengarah pada “*Pengelolaan Permuseuman*”, khusus untuk program dan kegiatan pokok Museum Basoeki Abdullah tahun 2014 yang dapat disesuaikan dan tidak terlepas dengan tugas dan fungsi Museum Basoeki Abdullah adalah sebagai berikut:

1) Program Kerja Ketata Usahaan/Administrasi

- a. Meningkatkan kemampuan dan kualitas staf museum didalam melaksanakan tugas dan fungsi museum khususnya administrasi keuangan, perkantoran, kemampuan teknis pegawai, dan pengelolaan BMN serta pemenuhan hak dan kesejahteraan pegawai;
- b. Meningkatkan pemeliharaan dan perawatan gedung/halaman museum, inventaris kantor, keamanan museum, dan sarana pendukung (peralatan/perlengkapan teknis dan administrasi) untuk pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsi museum.

2) Program Fungsional/Teknis

- a. Menghimpun benda-benda yang terkait dengan Pelukis Basoeki Abdullah dan meningkatkan upaya pendokumentasian, registrasi dan inventarisasi koleksi museum, penghimpunan data/kajian tentang Pelukis Basoeki Abdullah dan karya lukisnya;
- b. Meningkatkan pemeliharaan, perawatan koleksi museum, keamanan, penyempurnaan pameran tetap, penyempurnaan ruang storage dan ruang perpustakaan Museum Basoeki Abdullah;
- c. Meningkatkan komunikasi, promosi dan publikasi Museum Basoeki Abdullah dalam rangka mendekatkan Museum Basoeki Abdullah beserta koleksinya kepada masyarakat/generasi muda guna meningkatkan pemahaman dan apresiasi yang lebih baik tentang Museum Basoeki Abdullah beserta koleksinya.

3) Program dan Kegiatan Tahun 2014

Pelaksanaan kebijakan pada rencana stratejik di atas, akan diimplementasikan melalui Kegiatan Museum Basoeki Abdullah tahun 2014 mengacu pada program pelestarian budaya yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Museum yang Dikelola, yang terdiri dari:
 - a. Konservasi koleksi museum
2. Museum yang direvitalisasi, yang terdiri dari:
 - a. Pembangunan Fisik Gedung Museum Basoeki Abdullah tahap ke-1
3. Masyarakat yang Mengapresiasi Museum, yang terdiri dari:
 - a. Workshop
 - b. Pameran Bersama/Keliling
4. Koleksi Museum yang Direinventarisasi, yang terdiri dari:
 - a. Database Koleksi Museum/Perpustakaan
5. Koleksi Museum yang Dikaji, yang terdiri dari:
 - a. Kajian Keluarga Pelukis Abdullah

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Gambaran Umum Rencana Kinerja

Rencana Kinerja Tahunan yang selanjutnya disingkat RKT adalah dokumen yang berisi penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA), yang akan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan serta berisi informasi mengenai tingkat atau target kinerja berupa output dan/atau outcome yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi unit kerja untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Komponen rencana kinerja memuat informasi tentang sasaran strategis, indikator kinerja sasaran dan rencana capaian (target) yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan. Sasaran stratejik yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran strategis sebagaimana dimuat dalam dokumen rencana strategis. Selanjutnya diidentifikasi sasaran strategis mana yang akan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan rencana tingkat capaian (target) rencana kinerja tahunan.

Didalam program dan kegiatan pokok Museum Basoeeki Abdullah tahun 2009-2014 ini dalam dokumen rencana khususnya museum lebih mengarah pada **“Pengelolaan Permuseuman”**. Khusus untuk program dan kegiatan pokok Museum Basoeeki Abdullah tahun 2009-2014 yang dapat disesuaikan dan tidak terlepas dengan tupoksi Museum Basoeeki Abdullah.

Secara umum rencana kinerja tidak terlepas dari renstra Museum Basoeeki Abdullah Tahun 2009 – 2014 yang lebih menitikberatkan dan memfokuskan pada lingkungan internal museum (pengelola museum, koleksi museum, sarana dan prasarana museum) serta meningkatkan perhatian pada lingkungan eksternal museum (pengunjung museum/masyarakat), adapun secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Menekankan upaya pemberdayaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia staf museum (kualitas dan kuantitas) baik secara administratif, teknis, edukatif dan ilmiah dengan cara memberikan bantuan untuk pendidikan dan mengikutsertakan staf museum dalam berbagai pelatihan dan penataran yang berkaitan dengan kebudayaan, penelitian, pariwisata, museum dan seni;
- b. Menghimpun benda-benda atau barang yang terkait dengan Basoeeki Abdullah dan karya lukisnya yang dilakukan dengan cara pembelian, mereproduksi lukisan, hibah dan sebagainya;
- c. Melaksanakan dan meningkatkan upaya pemeliharaan, perawatan gedung/ rumah dan halaman serta koleksi museum secara rutin baik secara preventif maupun kuratif agar gedung/halaman dan koleksi museum tetap terjaga, terlindungi dan lestari;
- d. Melaksanakan dan meningkatkan upaya pendokumentasian, pengumpulan data dan penelitian tentang Basoeeki Abdullah dan karya lukisnya;
- e. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak baik instansi budaya / pariwisata/museum/seni, perguruan tinggi seni/budaya, seniman, budayawan, kolektor seni/pengusaha, media massa, pihak keluarga Pelukis Basoeeki Abdullah dan stakeholder lainnya;
- f. Melaksanakan, meningkatkan dan menyempurnakan tata pameran tetap yang menarik, representatif, edukatif dan inovatif baik yang berkaitan dengan konsep penyajian, data-data pendukung pameran maupun sarana pameran (vitrin, panil, label dan sebagainya);
- g. Mempersiapkan dan berupaya untuk merealisasikan masterplan pengembangan Museum Basoeeki Abdullah berupa pembebasan tanah guna menunjang pembangunan gedung baru yang representatif Museum Basoeeki Abdullah;

- h. Meningkatkan apresiasi masyarakat dan generasi muda terhadap Museum Basoeeki Abdullah dengan memberikan pelayanan yang baik melalui pameran, publikasi hasil penelitian dan interpretasi tentang Basoeeki Abdullah dan karya lukisnya untuk tujuan pendidikan, ilmu pengetahuan, keindahan dan rekreasi/wisata).

Untuk pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2014 Museum Basoeeki Abdullah mempunyai rencana kerja yang terdiri dari 1 program pokok yang akan menjadi inti dari kegiatan Museum Basoeeki Abdullah di tahun anggaran 2014. Rencana kerja ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan Museum Basoeeki Abdullah yang meliputi:

1. Program Pelestarian Budaya:
 - a. Koleksi Museum yang Dikelola,
 - b. Museum yang Direvitalisasi,
 - c. Masyarakat yang mengapresiasi museum,
 - d. Koleksi museum yang Direinventarisasi,
 - e. Koleksi museum yang dikaji,
 - f. Layanan Perkantoran,
 - g. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran.

Anggaran Kegiatan Tahun 2014

Anggaran dan belanja Museum Basoeeki Abdullah untuk Tahun Anggaran 2014 dialokasikan sebesar **Rp 8.245.000.000,-** yang dipergunakan untuk 3 (tiga) jenis belanja, yang akan tersaji dalam tabel berikut ini:

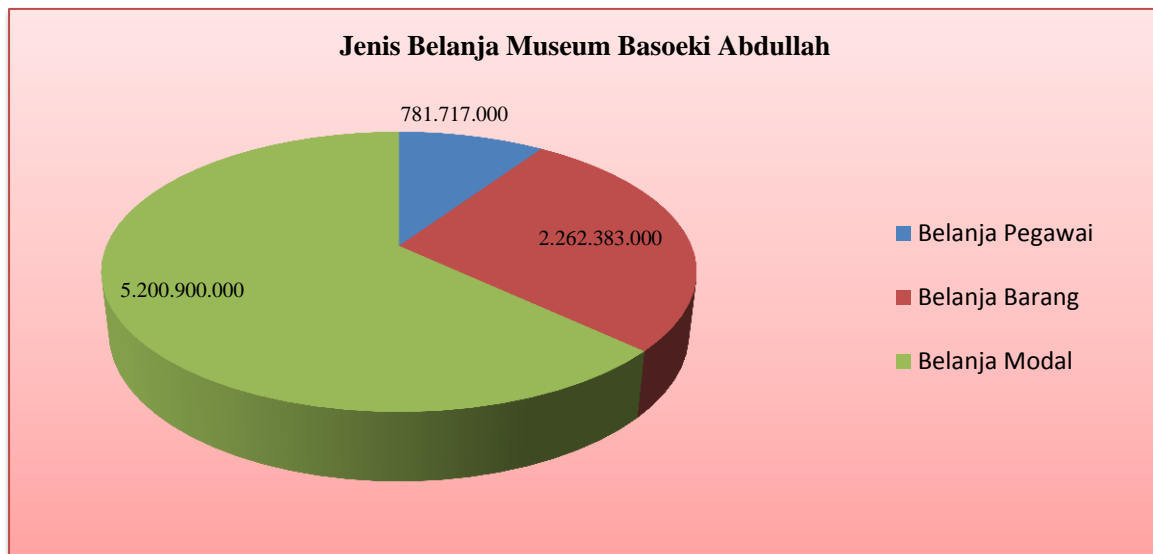
Tabel 2.3
Jenis Belanja Museum Basoeeki Abdullah

NO	Jenis Belanja Museum Basoeeki Abdullah	JUMLAH
1	Belanja Pegawai	Rp. 781.717.000,-
2	Belanja Barang	Rp. 2.262.383.000,-
3	Belanja Modal	Rp. 5.200.900.000,-
	JUMLAH	Rp. 8.245.000.000,-

Sumber: Museum Basoeeki Abdullah Tahun 2014

Representasi data pada tabel di atas dapat terlihat pada grafik berikut :

Grafik 2.2
Jenis Belanja Museum Basoeki Abdullah



Sumber: Museum Basoeki Abdullah Tahun 2014

Berdasarkan Program Museum Basoeki Abdullah yang telah dilaksanakan, Museum Basoeki Abdullah pada tahun 2014 rincian alokasi anggarannya adalah sebagai berikut:

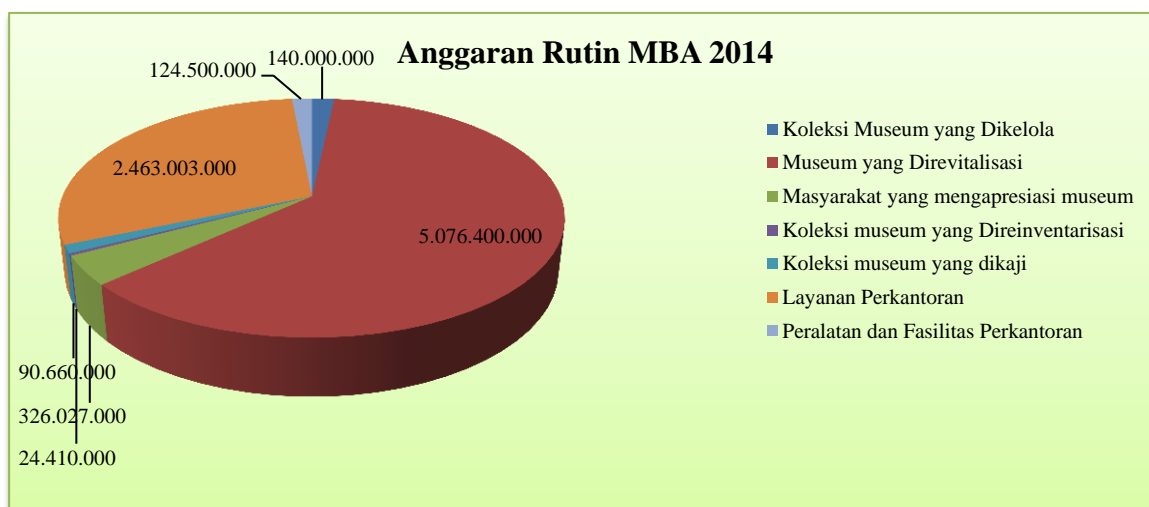
Tabel : 2.4
Anggaran Rutin MBA 2014

No	Uraian	Pagu
1	Koleksi Museum yang Dikelola	Rp. 140.000.000,-
2	Museum yang Direvitalisasi	Rp. 5.076.400.000,-
3	Masyarakat yang mengapresiasi museum	Rp. 326.027.000,-
4	Koleksi museum yang Direinventarisasi	Rp. 24.410.000,-
5	Koleksi museum yang dikaji	Rp. 90.660.000,-
6	Layanan Perkantoran	Rp. 2.463.003.000,-
7	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Rp. 124.500.000,-
	Jumlah	Rp 8.245.000.000,-

Sumber data : Anggaran Museum Basoeki Abdullah Tahun 2014

Representasi data pada tabel di atas dapat terlihat pada grafik berikut:

Grafik 2.3
Anggaran Rutin Museum Basoeki Abdullah



Sumber data : Anggaran Museum Basoeki Abdullah Tahun 2014

RKT Museum Basoeki Abdullah Tahun 2014 adalah bentuk tanggung jawab Museum Basoeki Abdullah terhadap akuntabilitas keuangan serta kegiatannya. RKT Museum Basoeki Abdullah yang akan tersaji dalam tabel berikut ini merupakan refleksi beban kerja atas segenap perencanaan anggaran rutin tahun 2014. Berikut adalah Sasaran strategis, indikator kinerja, dan rencana kinerja tahunan Museum Basoeki Abdullah tahun 2014 yang dikelompokkan dalam satu program yang tercantum dalam tabel sebagai berikut:

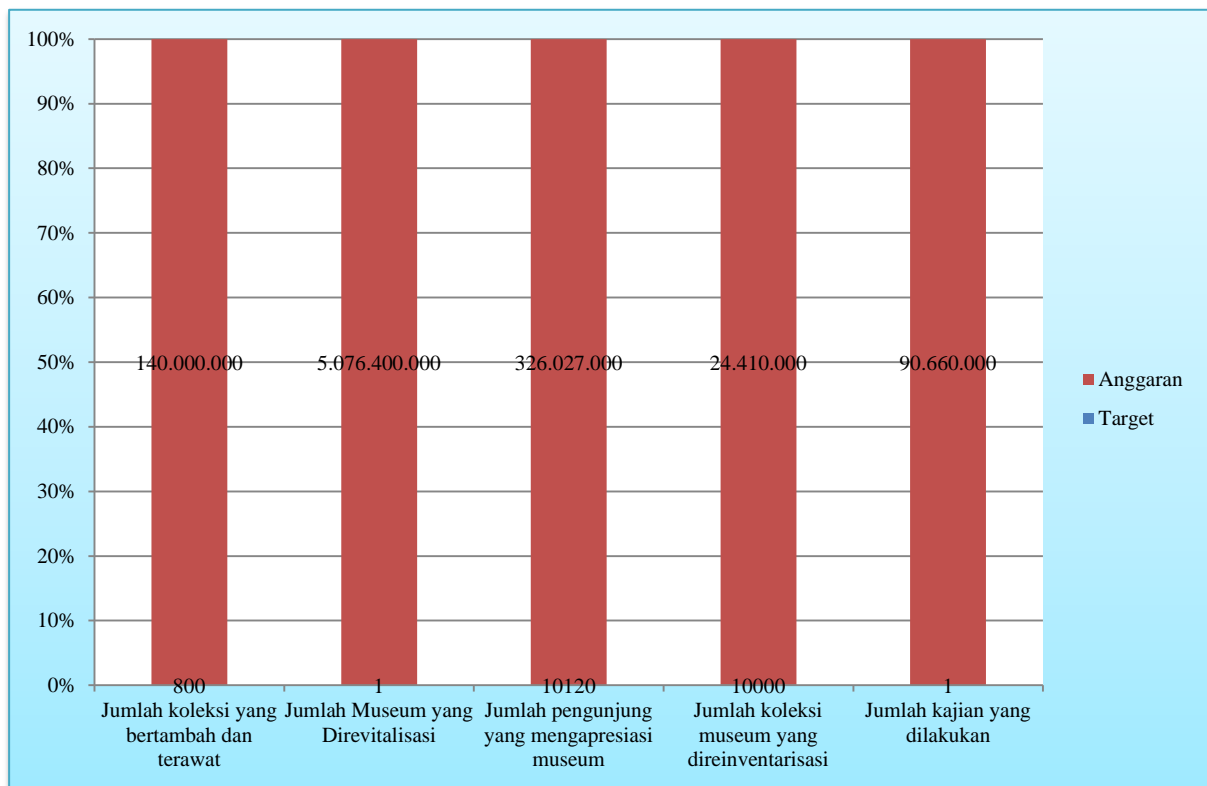
Tabel 2.4
Rencana Kinerja Tahunan MBA (RKT)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Anggaran
1	2	3	4
Terpelihara dan terawatnya koleksi museum beserta bangunannya dari gangguan yang disebabkan oleh alam dan manusia	Jumlah koleksi yang bertambah dan terawat	800 Koleksi	140.000.000,-
Terwujudnya Pembangunan fisik gedung Museum Basoeki Abdullah tahap 1	Jumlah Museum yang Direvitalisasi	1 Museum	5.076.400.000,-
Terwujudnya apresiasi masyarakat dan generasi muda terhadap Museum Basoeki Abdullah	Jumlah pengunjung yang mengapresiasi museum	10.120 Orang	326.027.000,-
Terdokumentasi dan terkumpulnya data yang berkaitan dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya	Jumlah koleksi museum yang direinventarisasi	1.000 Koleksi	24.410.000,-
Terwujudnya Museum Basoeki Abdullah sebagai tujuan studi, penelitian, interpretasi, estetika dan rekreasi	Jumlah kajian yang dilakukan	1 Kajian	90.660.000,-

Sumber: Museum Basoeki Abdullah

Representasi data pada tabel di atas dapat terlihat pada grafik berikut:

Grafik 2.3
RKT Museum Basoeeki Abdullah 2014



Sumber: Museum Basoeeki Abdullah

C. PENETAPAN KINERJA MUSEUM BASOEKI ABDULLAH

Gambaran Umum Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja (PK) Museum Basoeeki Abdullah Tahun 2014 telah dibuat secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. PK ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2014. Penetapan Kinerja Museum Basoeeki Abdullah tahun 2014 disusun berdasarkan pada RKT 2014 yang telah disesuaikan dengan anggaran DIPA yang diterima oleh Museum Basoeeki Abdullah. Format PK Museum Basoeeki Abdullah Tahun 2014 telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 35 Tahun 2014. PK Museum Basoeeki Abdullah Tahun 2014 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun.

Penetapan Kinerja juga merupakan representasi bagaimana setiap satuan kerja dapat membaca dan mem-*breakdown* setiap sasaran dan indikator yang sudah disepakati bersama dalam Rencana Strategis Ditjenbud, Penetapan Kinerja juga dapat menjadi ukuran setiap satker dalam mengembangkan kegiatan sekaligus melihat posisi strategis yang dimilikinya dalam mendukung setiap kegiatan Ditjenbud. Pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang telah ditetapkan Museum Basoeeki Abdullah tahun 2014 terdapat lima sasaran strategis, sedangkan pada Penetapan Kinerja (PK) yang telah ditetapkan Museum basoeeki Abdullah tahun 2014 terdapat lima sasaran strategis.

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis pada setiap tingkatan unit kerja harus dinyatakan dengan indikator kinerja, untuk itu, setiap unit kerja mulai dari tingkat Kementerian, eselon I, eselon II pusat sampai unit pelaksana teknis di lingkungan Kemendikbud harus mempunyai indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan/kegagalan unit kerja bersangkutan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Indikator kinerja yang dimaksud adalah Indikator Kinerja Utama. Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang ada disetiap unit kerja.

Pada hakekatnya IKU merupakan indikator yang paling menentukan bagi keberlangsungan hidup suatu unit kerja dan merupakan indikator kinerja yang dipilih dari sekian banyak indikator kinerja yang dimiliki unit kerja tersebut. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur tingkat ketercapaian sasaran strategis pada masing-masing tingkatan unit kerja mempunyai tatanan yang berbeda-beda, dimulai dari indikator kinerja keluaran (output) untuk setingkat eselon II/UPT sampai indikator kinerja hasil (outcome) untuk setingkat eselon I atau Kementerian. Indikator kinerja yang ditetapkan tersebut harus selaras antar tingkatan unit kerja.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, Kepala Museum Basoeeki Abdullah sebagai pejabat penanggung jawab program dan kegiatan di Museum Basoeeki Abdullah berkomitmen kepada Direktur Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mencapai sasaran strategis dan target kinerja Museum Basoeeki Abdullah sebagaimana Penetapan Kinerja Tahun 2014.

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. Penetapan Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2014.

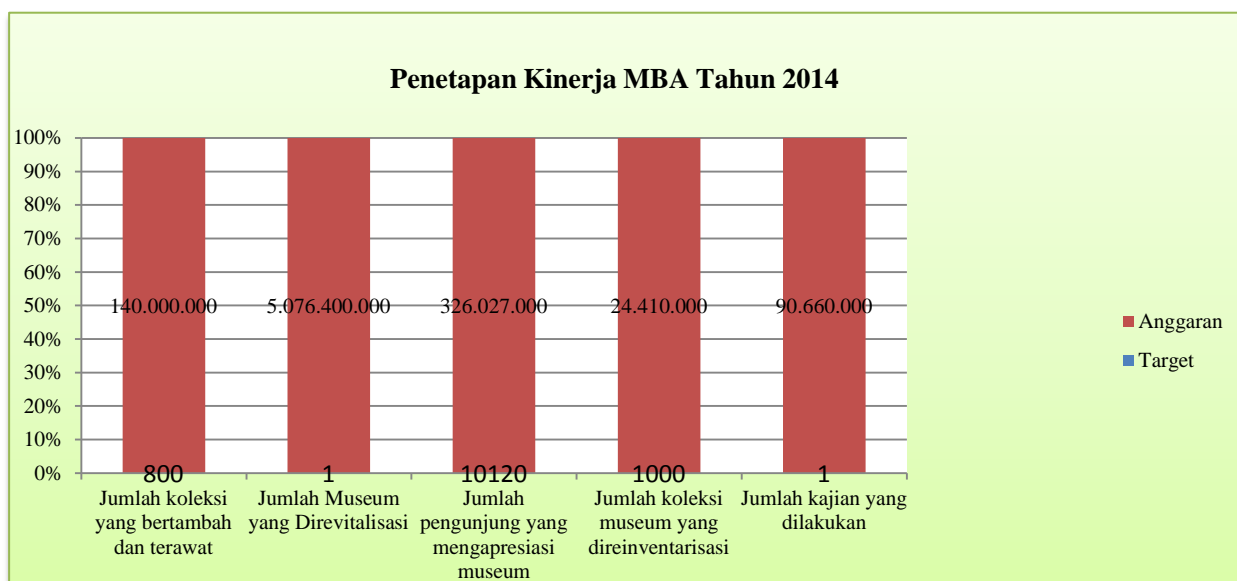
Penetapan Kinerja memuat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Sasaran strategis, menyatakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Unit Kerja dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun;
- 2) Indikator kinerja utama (IKU) dan/atau indikator kinerja khusus (IKK), sebagai ukuran pencapaian kuantitatif ataupun kualitatif dari sasaran strategis yang ditetapkan;
- 3) Target Kinerja, Nilai atau Pencapaian Indikator kinerja utama (IKU) dan/atau indikator kinerja khusus (IKK) yang ditargetkan akan dicapai oleh Unit Kerja dalam kurun waktu 1 (satu) tahun;
- 4) Program Utama atau Kegiatan Utama, menggambarkan tugas utama yang menjadi tanggung jawab Unit Kerja;
- 5) Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk mewujudkan Sasaran Strategis.

Penetapan Kinerja (PK) merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan, yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggarannya, yaitu setelah proses anggaran selesai. Aktualisasi kinerja sebagai realisasi Penetapan Kinerja dimuat dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja. Museum Basoeeki Abdullah menyusun perjanjian kinerja yang akan dicapai pada tahun 2014 dalam bentuk Penetapan Kinerja (PK). Penetapan Kinerja (PK) tahun 2014 yang disusun mengacu pada Renstra Museum Basoeeki Abdullah tahun 2015-2019 dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2014.

Penetapan Kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun tersebut akan dilakukan pengukuran tingkat ketercapaian. Untuk melaksanakan penetapan kinerja tahun 2014 Museum Basoeeki Abdullah mengalokasikan anggaran sebesar **Rp 8.245.000.000,-** yang dialokasikan kepada untuk administrasi dan teknis untuk menjalankan tugas dan fungsi yang diamanahkan dalam rangka mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dokumen penetapan kinerja Museum Basoeeki Abdullah tahun 2014 dimaksud tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Grafik : 2.5
Penetapan Kinerja MBA Tahun 2014



Sumber: Museum Basoeki Abdullah 2014

Representasi data pada grafik di atas dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel : 2.5
Penetapan Kinerja MBA Tahun 2014

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Anggaran
Terpelihara dan terawatnya koleksi museum beserta bangunannya dari gangguan yang disebabkan oleh alam Dan manusia	1	Jumlah koleksi yang bertambah dan terawat	800 Koleksi	140.000.000
Terwujudnya Pembangunan fisik gedung Museum Basoeki Abdullah tahap 1	2	Jumlah Museum yang Direvitalisasi	1 Museum	5.076.400.000,-
Terwujudnya apresiasi masyarakat dan generasi muda terhadap Museum Basoeki Abdullah	3	Jumlah pengunjung yang mengapresiasi museum	10.120 Orang	326.027.000,-
Terdokumentasi dan terkumpulnya data yang berkaitan dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya	4	Jumlah koleksi museum yang direinventarisasi	1.000 Koleksi	24.410.000,-
Terwujudnya Museum Basoeki Abdullah sebagai tujuan studi, penelitian, interpretasi, estetika dan rekreasi	5	Jumlah kajian yang dilakukan	1 Kajian	90.660.000,-
JUMLAH				8.245.000.000,-

Sumber: Museum Basoeki Abdullah 2014